

BAB I

PENDAHULUAN

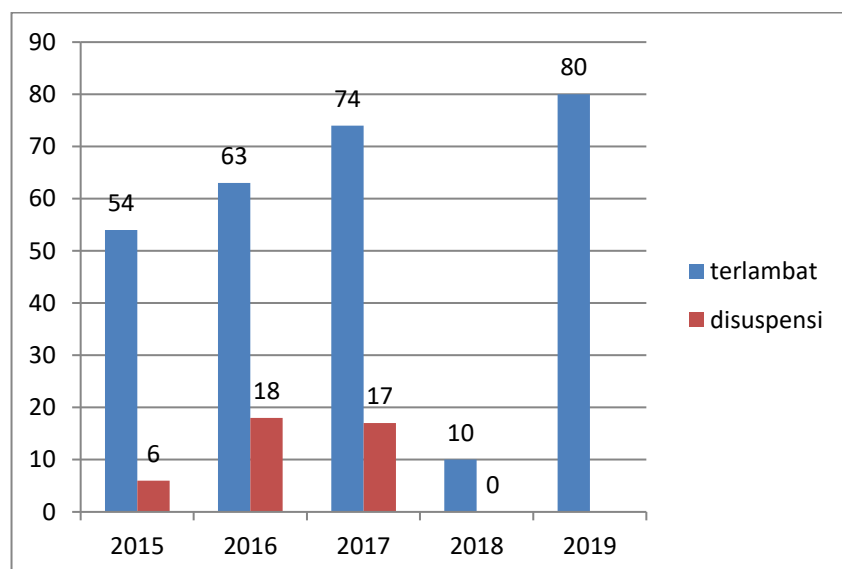
1.1 Latar belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu kewajiban perusahaan dan faktor yang berperan penting dalam bisnis investasi. Investasi adalah cara untuk mengembangkan jumlah uang atau aset yang dimiliki, artinya investasi bagian dari kegiatan para investor untuk menanamkan aset atau modal pada suatu entitas dalam jangka waktu tertentu, para investor akan menginvestasikan dananya juga melihat dari posisi laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan imbal balik dimasa yang akan datang. Para pengguna laporan keuangan akan lebih berhati – hati dalam proses pengambilan keputusan, sebelum dilihat lebih dalam mengenai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu ketepatan waktu informasi laporan keuangan merupakan salah satu elemen yang penting dalam laporan keuangan. Karena laporan keuangan disusun dan disajikan secepat mungkin untuk digunakan oleh para pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan kerangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan, laporan keuangan harus memenuhi keempat karakteristik diantaranya dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan salah satunya adalah kendala ketepatan waktu. Kendala tersebut terjadi jika laporan keuangan yang dipublikasikan tidak tepat waktu, Akan berakibat pada nilai informasi menjadi tidak berkualitas kedepannya (Effendi 2019).

Tepat waktu artinya Informasi laporan keuangan yang disampaikan perusahaan harus tepat waktu (Rivaldi et al 2018). Laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu akan lebih bermanfaat dan berguna bagi pengambilan keputusan, jika perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan maka perusahaan akan mendapatkan reputasi yang buruk dan investor akan cenderung tidak ingin menanamkan sahamnya. Informasi laporan keuangan juga dianggap sebagai sebuah sinyal yang disampaikan tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi yang akan mendorong penyajian laporan keuangan secara penuh. Adanya informasi yang disediakan secara tepat waktu akan mendorong para pengguna laporan keuangan untuk segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang akan diinvestasikan pada perusahaan. Sedangkan keterlambatan informasi laporan keuangan akan menimbulkan berbagai reaksi negatif dari para pelaku pasar modal.

Gambar 1.1 Peningkatan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan



Sumber : liputan6.com, idx.co.id, finance.detik.com

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat diketahui bahwa fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2015, Bursa Efek melaporkan ada 54 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2014 dan terdapat 6 perusahaan yang disuspensi. Suspensi adalah penghentian sementara perdagangan saham akibat dari keterlambatan pelaporan keuangan dari total perusahaan tercatat (saham dan obligasi) sebanyak 547 emiten (www.Naraca.co.id). dan pada tahun 2016 sebanyak 63 perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2015 dan terdapat 18 perusahaan yang harus disuspensi terkait dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia. (liputan6.com)

PT Bursa Efek Indonesia juga memberikan keterangan dalam www.finance.detik.com yang diakses pada tanggal 11 Februari 2019 bahwa pada tanggal 18 Mei 2017 masih terdapat 74 perusahaan yang belum menyampaikan hasil laporan keuangan auditan tahun 2016 dan terdapat 17 perusahaan yang disuspensi oleh pihak BEI terkait keterlambatan penyampaian hasil laporan keuangan dan Pada tahun 2018.

PT Bursa Efek Indonesia mencatat ada 10 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018 hingga 29 juni 2019, selain itu juga ada beberapa perusahaan yang belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan (liputan6.com). Bursa Efek Indonesia juga memberikan keterangan bahwa terdapat 80 perusahaan tercatat saham hingga tanggal 30 Juni 2020 tidak menyampaikan laporan tahunan tahun 2019 secara tepat waktu dan terdapat beberapa perusahaan yang belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh

karena itu Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan saham di beberapa perusahaan tercatat.

Adanya tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan kepada publik di Indonesia yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia-No.29 (2016) pasal 07 menjelaskan bahwa Laporan keuangan Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Kewajiban perusahaan publik wajib mentaati peraturan yang telah dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan dan tidak mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku, akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh pemerintah Nomor 45 tahun 1995 pasal 63 e tentang sanksi administrasi yang telah menyatakan bahwa emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp. 1.000.000.00 atas setiap keterlambatan penyampaian laporan keuangan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp. 500.000.000.00

Melihat dari beberapa kasus yang terjadi membuktikan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah penting dan bermanfaat terhadap suatu perusahaan. Terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan meliputi :

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi keuangan suatu perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang atau utang jangka pendek dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2015:184). Secara umum sumber modal

ada dua yaitu, sumber yang berasal dari modal sendiri dan atau pinjaman (utang). Sedangkan pemilik perusahaan dari pihak luar juga memiliki kekuatan untuk menekan manajemen dalam penyajian informasi secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahma et al (2019), membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian Febiolla et al (2019) dan Marisa et al (2018) yang menyebutkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui sumber daya yang ada seperti kas, ekuitas, penjualan dan sebagainya (Harapan, 2015:304). Jika profitabilitas semakin tinggi di suatu lembaga keuangan, maka kinerja keuangannya akan dilihat baik dan begitupun sebaliknya, sehingga akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahma et al (2019), Effendi (2019), Astutik et al (2018), Rakhimi (2015), Marisa et al (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Bangun (2019) dan Utami (2017), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aset (Riyanto, 2010: 343). Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar, maka laporan keuangan tersebut akan dituntut untuk disajikan secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahma et al (2019), Febiolla et al (2019), Syukrina (2018) dan Utami (2017), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Rakhimi (2015), Bangun

(2019) dan Astutik et al (2018) dan Marisa et al (2018) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan independen terhadap proses laporan keuangan, adapun peran dan tanggung jawab komite audit untuk memonitor, mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan standar dan kebijaksanaan keuangan yang berlaku terpenuhi, jika tugas komite audit dilakukan dengan baik maka akan mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas dan laporan keuangan tersebut disajikan secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian Rivandi et al (2018), Astrini et al (2015) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Effendi (2019), yang menyebutkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Meskipun terdapat banyak penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, akan tetapi ditemukannya ketidak konsistenan hasil penelitian di beberapa penelitian terdahulu. selain itu, terdapat fenomena terkait dengan peningkatan jumlah perusahaan tercatat yang mengalami keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan setiap tahunnya dan juga terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rahma et al (2019). Dengan perbedaan menambahkan satu variabel independen komite audit karena dengan adanya komite audit merupakan indikator yang dapat melihat keseriusan perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai kinerja yang baik akan

mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam perusahaan yang besar tentu terdapat yang namanya struktur modal yang bertujuan untuk mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimumkan harga saham. Oleh karena itu, dalam penetapan struktur modal maka perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai keputusan yang ingin atau yang akan diambil. Struktur modal juga disebut sebagai masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan memiliki dampak langsung terhadap posisi dan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya komite audit yang mampu mengontrol dan memonitoring terhadap keputusan yang dilakukan oleh manajer apakah laporan keuangan yang disajikan sudah benar atau tidak, yang berarti keputusan tidak memihak salah satunya. Salah satu upaya untuk mengurangi kecurangan pengungkapan laporan keuangan sehingga keberadaan komite audit akan meningkatkan sistem pengawasan terhadap perilaku manajemen dan penyajian laporan keuangan akan disajikan secara tepat waktu.

Adapun obyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan obyek perusahaan pada perusahaan manufaktur karena perusahaan tersebut merupakan salah satu kelompok industri yang relatif besar dibandingkan industri lainnya dan perusahaan tersebut juga memiliki kontribusi yang besar terhadap perkembangan Bursa tersebut, sehingga akan berdampak juga terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Periode dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2015 – 2019, alasan pemilihan periode tersebut karena perolehan data berdasarkan data laporan keuangan

terbaru yaitu laporan keuangan tahunan periode 2015 – 2019, yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti menyusun rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Mengetahui pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Bagi calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan sehingga dapat lebih teliti dalam menanamkan modal perusahaan.